

**STRATEGI DEWAN PIMPINAN DAERAH II
PARTAI GOLONGAN KARYA PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
DI KABUPATEN SIAK TAHUN 2014**

Oleh :

Eko Andriyanto

Email : ekoandriyanto43@yahoo.com

Pembimbing : Adlin, S.Sos. M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan-Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.H.R.Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax.0761-63277

Abstract

This study examines the Golkar Party victory in legislative elections in Siak 2014 and are the focus of this research is what strategy the Regional Leadership Council II Golkar Party to win the election. The focus of this research is the influence of regents to win the election in 2014. In this study, the use of qualitative methods for descriptive analysis of the data presented in the form of qualitative portrait of the real situation in detail and the actual look at the problem and research objectives. This study using purposive sampling and interviewing informants as information objects that aims to achieve the goal to get the information in this study. Data used in this study are primary data and secondary data.

The results showed in making the strategy undertaken by the leadership of the Regional Council II Golkar Party in legislative elections in Siak 2014, there are several strategies undertaken by the Regional Executive Council II Golkar Party of which recruit potential legislative candidates won the election, forming network Success Team in each district, featuring issues appropriate to their own desires to the community, district head in the direction of Regents of the Golkar Party.

Keywords: Strategy, Political Party, Golkar

Pendahuluan

Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UU No. 8 Tahun 2012 Pasal 1).

Partai politik berfungsi sebagai saluran aspirasi warga negara. Peran partai politik memperoleh momentumnya pada saat Pemilu, ketika warga negara memilih para anggota legislatif yang akan membawa aspirasi mereka.

De Luca (dalam Adlin, 2012) menjelaskan ada dua model rekrutmen legislatif yaitu seleksi yang ditentukan oleh elit partai dan model pemilihan pendahuluan (konversi partai).

Hal tersebut tampak pada pemilihan umum legislative tahun 2009 partai golongan karya mengalami kekalahan dari partai Amanat Nasional dimana Partai Amanat Nasional dengan memperoleh suara sebesar 17.750 (12,47%), disusul dengan partai Golongan Karya 17.174 suara dengan (12,02%) dan partai Demokrat 16.982 suara dengan (11,88%).

Dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 suara terbanyak diraih oleh partai Golongan Karya. Pada pemilihan umum legislatif kabupaten siak, partai Golongan karya meraih suara terbanyak pada konstestasi pemilihan umum legislatif 2014 di Kabupaten Siak hal

tersebut tidak terlepas dari pengaruh kekuasaan Bupati yang merangkap sekaligus Dewan Pimpinan Daerah II Partai Golongan Karya yang menjangkit kader dan calon anggota yang potensial. Perolehan suara Partai Golongan Karya memperoleh dukungan suara sebesar 30.603 persentase (15,83) dengan dari keseluruhan pemilihnya sedangkan Gerakan Indonesia Raya dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan masing-masing sebesar 27.523 persentase (14,23) dan 26.788 persentase (13,85).

Berdasarkan rapat pleno suara Partai Golongan karya terlihat jelas unggul dari partai lainnya. Perolehan suara Partai Golongan karya merebut dan juga menambah jumlah kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Siak, dari (4 kursi), bertambah menjadi (6 kursi). Begitu juga dengan PDIP dari (4 kursi) menjadi (6 kursi), dan Gerindra dari (2 kursi) menjadi (6 kursi).

Rumusan Masalah

Bagaimana strategi yang dilakukan Dewan Pimpinan Daerah II Partai Golongan Karya di Kabupaten Siak Pada Pemilihan Umum Legislatif 2014 ?

Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Untuk mendeskripsikan strategi-strategi Dewan Pimpinan Daerah II Partai Golongan Karya Di Kabupaten Siak Pada Pemilihan Umum Legislatif 2014.
2. Manfaat penelitian
 - a. Sebagai karya ilmiah yang bermanfaat untuk mengasah kemampuan

penulis dalam meneliti fenomena politik yang terjadi sehingga menambah pengetahuan penulis mengenai masalah yang di teliti.

- b. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang terkait dalam memenangkan pemilihan legislatif di Kabupaten Siak pada periode berikutnya.
- c. Sebagai bahan acuan bagi yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.

Konsep Teori

a. Strategi Politik

Menurut Schorder (dalam Samad Umarama, 2009) Strategi politik adalah sebagai segala tindakan terencana yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik.

1. Pola strategi ofensif (menyerang) akan diperlukan bila mana seorang kandidat/partai politik ingin menarik pendukung baru maupun memperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya kandidat maupun partai politik yang menggunakan pola strategi ofensif ini lebih dikenal sebagai pihak penantang maupun “pendatang baru” yang akan berkompetisi untuk mengincar kursi kekuasaan.
2. Pola strategi defensive (bertahan) yaitu apabila partai politik berkuasa atau koalisi

pemerintahan ingin mempertahankan mayoritasnya, atau jika pangsa pasar (politik) hendak dipertahankan.

Menurut Firmanzah ada beberapa identifikasi strategi agar strategi dapat dikembangkan dan menjadi kompetitif (2008:244-247).

1. Strategi Politik Pesaing
2. Strategi Komunikasi Politik
3. Strategi Loby Politik
4. Strategi Isu Politik

b. Rekrutmen Legislatif

Pippa Noris (1997) mengemukakan bahwa setidaknya ada 4 hal yang mempengaruhi pelaksanaan rekrutmen, yaitu :

- a. Sistem politik, terutama peraturan hukum, sistem kepartaian dan sistem pemilu, yang peluang kandidat dalam pasar politik.
- b. Proses rekrutmen khususnya tingkat internal partai, terutama sekali tingkat demokratisasi diinternal partai dalam pembuatan dan pelaksanaan aturan seleksi kandidat legislatif.
- c. Kandidat yang menyatakan diri untuk mengikuti pemilihan, berhubungan dengan tingkat motivasi dan modal politik yang mereka miliki.
- d. Permintaan kelompok penentu kebijakan partai (apakah pemilih, anggota partai, pendukung keuangan atau pemimpin politik) yang berhak menyeleksi dan

menentukan hasil seleksi para calon legislatif.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/ informasi yang sewajarnya, mengenai suatu masalah dan dalam kondisi aspek/bidang tertentu pada objeknya, Dalam hal ini mempunyai tujuan mencari data sebanyak-banyaknya yang kemudian diambil suatu kesimpulan, kemudian penulis mencoba menguraikan penulisan ini dengan cara deskriptif yang dapat diartikan sebagai cara penyelesaian masalah yang dikelilingi dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian sekarang ini, berdasarkan realita apa adanya. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak. Dimana ruang lingkup penelitian ini pada kantor partai golongan karya dan tim sukses yang mengetahui strategi pemenangan Partai Golongan Karya dalam pemilihan umum legislatif Kabupaten Siak tahun 2014.

Dalam hal informan dari delapan tersebut di ambil tiga orang dari partai peserta pemilihan umum legislatif sebagai informan pembanding dari partai golongan karya. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugianto; 2007 :53). Teknik Pengumpulan Data, Wawancara, Dokumentasi Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Merekrut calon anggota legislatif yang berpotensi memenangkan pemilihan umum legislatif

Partai golongan karya benar-benar telah melakukan persiapan dalam menghadapi pemilihan umum legislatif dengan membentuk badan koordinasi pemenangan pemilu (BKPP) dan melakukan koordinasi dengan para tim koordinasi pemenangan pemilu dengan menetapkan strategi di antaranya.

1. Tokoh Masyarakat yang Mempunyai Basis Massa

Partai golongan karya melakukan rekrutmen calon anggota legislatif yang merupakan tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman politik seperti mantan kepala desa, anggota partai politik dan tokoh wanita. Partai golongan karya juga mempertahankan calon anggota legislatif periode 2009-2014 untuk menjadi anggota legislatif pada periode berikutnya, perekrutan ini dilakukan dengan melihat kualifikasi prestasi yang telah diraih dan sehingga dapat melihat basis masa dari anggota legislative yang akan di rekrut untuk menjadi calon anggota legislatif pada periode selanjutnya.

2. Wiraswasta dan Pengusaha yang Memiliki Modal

Modal politik dapat dipahami untuk menyertakan sumber daya calon membawa ke proses. Pippa dan Noris (1997) menyatakan bahwa kandidat yang menawarkan diri untuk mengikuti pemilihan selayaknya memiliki motivasi dan modal politik.

Pelaksanaan pemilihan umum legislatif suatu partai membutuhkan dana yang akan digunakan untuk kebutuhan dalam masa pemilihan umum legislatif dan partai sehingga sumbangan serta modal dana dapat diperoleh dari kader yang merupakan wiraswasta dan pengusaha yang memiliki modal sehingga dapat mengatasi hambatan keuangan suatu partai. partai membutuhkan dana sebagai operasional agar terlaksanakannya kesuksesan dalam setiap pemilihan umum legislatif, sehingga partai melakukan rekrutment pada wiraswasta dan pengusaha yang memiliki modal sehingga dapat membantu kebutuhan materi yang dibutuhkan pada proses pemilihan legislatif dan tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.

3. Merekrut Calon Anggota Legislatif dari Partai Lain

Rekrutmen dapat menjadi salah satu strategi yang dapat membantu calon anggota legislatif dan partai golongan karya memperoleh suara terbanyak sehingga proses rekrutment yang dilakukan oleh partai golongan karya dengan memiliki calon dan tim pemenangan yang memiliki basis masa banyak dan merupakan tokoh masyarakat. Dalam melakukan rekrutment calon anggota legislatif dari partai lain partai golkar menggunakan sistem pemilihan figur yang memiliki kepribadian baik dan melakukan pemetaan figure pada setiap daerah pemilihan yang dianggap memiliki basis suara besar untuk calon anggota legislatif tertentu dan diharapkan mampu memberikan suara untuk partai golongan karya, calon anggota legislatif merupakan tokoh masyarakat yang merupakan orang terpendang dalam setiap daerah pemilihan. Dengan merekrut calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional

periode 2009-2014 dan dan caleg partai nasional benteng kerakyatan Indonesia serta terpilihnya caleg tersebut sebagai anggota DPRD kabupaten siak periode 2014-2019.

B. Membentuk Jaringan Tim Sukses Yang Berpengaruh

Partai golongan karya menanamkan jaringan di setiap desa dan figur penting dan mampu di pelihara dengan baik dan menjadikan wadah masyarakat untuk menyampaikan aspirasi masyarakat hal tersebut di tandai dengan memenangkan pemilihan umum legislatif pada tahun 2014 ini. Partai golongan karya menanamkan jaringan dan memperkuat basis pada masyarakat perdesaan, jaringan ini mampu bisa dipelihara dan dikelola dengan baik sehingga menjadikan golkar kuat dan terkordinir dan menang dalam pemilihan umum legislatif yaitu dengan membentuk pokar (kelompok karya) yang di dalamnya adalah figure penting di setiap desa-desa di kabupaten siak.

C. Menampilkan Isu yang Sesuai dengan Keinginan Masyarakat

Dengan demikian partai golongan karya sebelum kampanye di daerah pemilihan tertentu para tim penggalangan isu sudah terlebih dahulu melakukan survey kelapangan untuk melihat isu yang tepat yang dapat dikampanyekan sehingga ketika partai golongan karya melakukan kampanye di setiap daerah pemilihan maka partai golongan karya telah memiliki referensi untuk melakukan kampanye dan akan menyampaikan kampanye sesuai

dengan kebutuhan yang ada dimasyarakat dan diinginkan oleh masyarakat pada setiap kampanye di daerah pemilihan.

1. Isu Pertanian

Golkar melakukan pengulangan prestasi yang telah dilakukan oleh partai golongan karya pada masa Soeharto dalam bidang pertanian dengan memberikan transmigrasi sehingga masyarakat akan teringat kembali pada masa keemasan soeharto. Dan pengalangan bibit unggul dan isu replanting kelapa sawit.

2. Isu Ketenagakerjaan

Partai mengangkat isu yang akan dijadikan strategi dalam menghadapi pemilihan umum legislatif dengan memperhatikan daerah pemilihan karena setiap daerah pemilihan memiliki kebutuhan dan geografis yang berbeda seperti untuk untuk daerah perkotaan isu yang diangkat berhubungan dengan ketenagakerjaan.

3. Isu Pendidikan

Isu yang selanjutnya diambil adalah isu prokebijakan yaitu meneruskan apa yang menjadi agenda dari partai golongan karya, yang pertama memberikan pendidikan gratis dan penambahan sarana pendukung seperti perpustakaan, bantuan buku pelajaran serta peningkatan mutu pendidikan.

4. Isu Insfrastruktur.

Isu prokebijakan yaitu meneruskan apa yang menjadi agenda dari partai golongan karya, yang pertama membangun sarana jalan pedesaan supaya hasil-hasil kelapa sawit dapat dijalankan

dan menjadi mitra dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

D. Arahan Bupati kepada Camat Untuk Memenangkan Golkar

DPD II Partai Golongan karya kabupaten siak melakukan strategi politisasi tertutup yaitu dengan melakukan pengerakan kekuatan-kekuatan yang di miliki oleh ketua partai dengan menekankan arahan terhadap camat di setiap kecamatan yang ada di kabupaten siak.

Kepemimpinan seorang Bupati yang merangkap sebagai ketua partai dalam pendaya gunaan jabatan dan kekuasaanya tetap melakukan mobilisasi terhadap bawahanya guna memenuhi apa yang menjadi keinginan dari seorang pemimpinnya. Hal tersebut terlihat dengan melonjaknya perolehan suara partai yang di pimpinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan dalam melakukan strategi yang dilakukan oleh Dewan pimpinan Daerah II Partai Golongan Karya pada pemilihan umum legislatif Kabupaten Siak Tahun 2014, terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah II Partai Golongan Karya di antaranya merekrut calon anggota legislatif yang berpotensi memenangkan pemilihan umum, membentuk Jaringan Tim Sukses pada setiap kecamatan, menampilkan isu yang tepat sesuai dengan keinginan masyarakat yakni isu pertanian, isu pendidikan, isu insfrastruktur dan isu ketenagakerjaan, arahan Bupati terhadap Camat dalam pemenangan Partai Golongan Karya sehingga dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 Partai Golongan Karya

memperoleh 30.603 suara atau 15,83% dengan jumlah kursi 6 dan pada tahun 2009 hanya memperoleh 17.174 suara atau 12,02% dengan jumlah kursi 4 sehingga memperoleh penambahan 2 kursi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adlin. 2012. Sistem Kepartaian dan Pemilihan Umum. Pekanbaru : Alaf Riau.
- Budiardjo, Miriam. 1985 .Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta : PT. Gramedia.
- _____, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta :PT. Gramedia.
- Bugin, Burhan.2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman Dan Realitas*. DKI Jakarta : Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI.
- Firmanzah. 2008. *Mengelola partai politik* DKI Jakarta : Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI.
- Gatara Sahid, 2008. *Ilmu Politik Memahami dan Menerapkan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- leDuc, Lawrence. 1996. *Comparing Democratis Election and Voting in Global Perspektif*. California : Sage Publication, Inc.
- Moleong, Lexi j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadkarya offset.
- Norris, Pippa (ed). 1997. *Passage to Power : Legislative Recruitment in Advanced Democraties*. Cambrige : Cambridge University Press.
- Sugiyanto. 2007. *Memahami Penelitian Kualitataif*. Bandung : Alfabeta.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Pendekatan Alternatif*. Jakarta : Kencana.

Peraturan Perundang-Undangan :

UU No. 8 Tahun 2012 Tentang Partai Politik.

Jurnal :

- Abdul Hamid. Politisasi Birokrasi Dalam Pilkada Banten 2006. Volume 11, Nomor 2 juli 2011 ISSN:1411-948X. Jurnal Ilmu Administrasi Negara.
- Politika Jurnal Ilmu Politik. Volume 1 Nomor 1. 2010. ISSN : 2086-7344. Program Studi Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Martini, Rina, 2010. Politisasi Birokrasi di Indonesia, Jurnal politika, Vol.I, No.1, 67-74.
- Nurcholis Majid. Lembaga Internasional untuk Bantuan Demokrasi dan Pemilu (International IDEA) 2000. Aamepro Graphic Design and Printing.

Skripsi :

- Dian Pratiwi. 2013. *Strategi Politik Partai Golkar Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun*. Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Khairuli. *Analisis Kemenangan Jepri Noor pada PEMILUKADA Kabupaten Kampar*. 2011.
- Yosie F.N. 2011. *Strategi Partai Pelopor Dalam Memenangkan Pasangan Kasmin Simanjuntak Dan Liberty Pasaribu Pada Pemilihan Bupati Toba Samosir Tahun 2010*. Medan : Sumatera Utara

Tesis :

Umarama Samad. 2009. *Strategi Pemenangan Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif 2004 (Studi di Kabupaten Sula Provinsi Maluku Utara)*. Yogyakarta . UIN Sunan Kalijaga.

Muhammad Azani.2010. *Rekrutmen politik caleg PKS dan caleg GOLKAR Dalam Pemilu Legislative 2009*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.

Website :

<http://www.fisip.undip.ac.id/>

fisip@undip.ac.id

POLITIKA_MIP@yahoo.com

<http://www.fisip.undip.ac.id>